

ABSTRAK

Nawaz Syarif. 2021. *Efektivitas Penanganan Corona Virus Disease 19 (COVID 19) di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H, M.H. (II) Arie Sulistyoko, S.H, M.H.

Kata Kunci: Efektivitas Hukum, *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah kesehatan yang muncul diakhir tahun 2019 yang menyerang hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Masalah kesehatan tersebut adalah wabah penyakit menular *CoronaVirus Disease 2019 (COVID 19)*. Indonesia melakukan respon positif pencegahan dengan memberlakukan beberapa kebijakan. Mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai yang terbaru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat skala Mikro (PPKM Mikro) namun masih saja belum dapat menangani *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)* secara efektif terutama Kota Banjarmasin sampai sekarang kenaikan terhadap kasus positif masih meningkat hal ini juga disebabkan tidak patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan masih tinggi.

Tujuan penelitian ini berasal dari keinginan penulis (I) Bagaimana Efektivitas penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)* di Kota Banjarmasin.(II) Apa Faktor Faktor yang Menghambat Efektivitas Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)* di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan adalah penelitian hukum empiris, bersifat deskriptif

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris, data yang digunakan adalah data kualitatif yang disajikan secara deksriptif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi. Peneliti setelahnya melakukan pengolahan data melalui proses *editing* dan deskripsi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan mengarah kepada landasan teori yaitu Efektivitas Hukum, Tujuan Hukum, Fungsi Hukum di Masyarakat, dan *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*.

Hasil Penelitian adalah Efektivitas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Kota Banjarmasin masih belum efektif karena masih belum terpenuhinya secara menyeluruh dari produk hukumnya, pelaksana tugasnya dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan POLRESTA, Sarana dan Prasarana nya, Masyarakat serta budaya, selain itu faktor penghambat dilapangan disebabkan dari faktor pemerintah dan faktor masyarakatnya.